



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, MANAJEMEN LABA,  
PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2010 - 2011**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : IRVAN TIARAS  
NIM : 125090112**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, MANAJEMEN LABA, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2011**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh likuiditas, *leverage*, manajemen laba, proporsi komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011 sebagai populasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 148 data terpilih sebagai sampel. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara untuk likuiditas, *leverage*, dan proporsi komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

*The purpose of this research is to analyze the effect of liquidity, leverage, earnings management, proportion of independent commissioner, and firm size on the level of company tax aggressiveness. This research uses manufacturing industries listed on Bursa Efek Indonesia in 2010-2011 as the population. Using purposive sampling technique, 148 data are selected as samples. The result of multiple regression analysis shows that the impact of earnings management and firm size on the level of company tax aggressiveness is significant. Therefore liquidity, leverage, and proportion of independent commissioner show no significant effect on the level of corporate tax aggressiveness.*

*Key words : Liquidity, Leverage, Earnings Management, Proportion of Independent Commissioner, Firm Size, Tax Aggressiveness*

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Sriwahyuni, S.E, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing dan selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan petunjuk, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
2. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
3. Keluarga tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
4. Sahabat-sahabat di rumah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis ketika proses penyusunan skripsi ini menemukan berlangsung.
5. Sahabat-sahabat di lingkungan kampus yang turut serta memberikan dukungan moril dan semangat.

6. Rekan – rekan asisten dosen semester genap tahun 2013 yang ikut memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juli 2013

Penulis,

Irvan Tiaras

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pengertian Pajak .....	9
2. Agresivitas Pajak .....	10
3. Likuiditas .....	10
4. <i>Leverage</i> .....	11

5. Manajemen Laba .....	11
6. Proporsi Komisaris Independen .....	12
7. Ukuran Perusahaan .....	13
8. Tinjauan Penelitian Sebelumnya .....	13
B. Kerangka Pemikiran .....	18
1. Identifikasi Variabel .....	21
2. Definisi Variabel .....	21
C. Hipotesis .....	22

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	24
B. Metode Penarikan Sampel .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Pengolahan Data .....	29
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	33

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	35
B. Analisis dan Pembahasan .....	39
1. Statistik Deskriptif .....	39
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	43
3. Pengujian Hipotesis .....	51

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 62

B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**SURAT PERNYATAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	14
Tabel 3.1. Kriteria <i>Durbin Watson</i> .....	31
Tabel 4.1. Seleksi Sampel .....	38
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel .....	40
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Pengujian Outlier .....	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Setelah Pengujian Outlier.....	45
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji F .....	52
Tabel 4.9. Hasil Regresi Berganda .....	53
Tabel 4.10. Hasil Regresi Berganda .....	61



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 2.2. Model Penelitian.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel

Lampiran 2 Data Model Penelitian

Lampiran 3 Hasil *Output* SPSS 20.0

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting di Indonesia. Hal ini tercermin dari komposisi penerimaan pajak negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Penerimaan pajak negara memiliki persentase terbesar dari total penerimaan negara secara keseluruhan. Realisasi penerimaan pajak negara dari tahun 2007 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan secara berkesinambungan. Penerimaan negara tahun 2007 sebesar 69,37% dari total penerimaan negara atau setara dengan Rp 490,988.7 milyar. Tahun 2008 total penerimaan negara adalah sebesar Rp 981,609 milyar, 67,10% di antaranya adalah penerimaan pajak. Peningkatan pada tahun 2009 dimana 73,04% penerimaan negara berasal dari penerimaan pajak dari total Rp 848,763.4 milyar penerimaan negara.

Demikian juga tahun 2010 dan 2011 dimana penerimaan pajak sebesar 72,67% dan 72,19% dari total penerimaan negara.

Perusahaan yang merupakan wajib pajak, menganggap bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mencari cara mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan perusahaan menjadi agresif dalam perpajakan (Suyanto *et al*, 2012). Menurut Frank dalam Suyanto *et al* (2012), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merencanakan pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat agresivitas pajak. Di Indonesia, Suyanto dan Supramono (2012) serta Annisa dan Kurniasih (2012) melakukan penelitian mengenai tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Lebih banyak lagi, penelitian di luar negeri mengenai perilaku pajak agresif perusahaan dilakukan oleh Liu dan Cao (2007), Hsieh (2012), Richardson dan Lanis (2007), dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian penelitian sebelumnya adalah tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bradley (1994) serta Siahaan (2005), dalam Suyanto dan Supramono (2012), menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung lebih taat terhadap kewajiban perpajakannya. Sementara itu temuan Suyanto dan Supramono (2012) mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara likuiditas dan perilaku pajak agresif perusahaan.

Setiawan (2006), dalam Suyanto dan Supramono (2012), menyebutkan bahwa sejalan dengan peningkatan *leverage*, tingkat agresivitas pajak juga ikut dipengaruhi dengan signifikan. Hal yang berbeda diungkapkan oleh Richardson dan Lanis (2007) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.

Manajemen laba juga dikaitkan terhadap perilaku agresif pajak perusahaan. Scott (2000), dalam Suyanto dan Supramono (2012), menyatakan bahwa salah satu motivasi manajemen melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Hal ini dapat dijelaskan karena dasar pengenaan pajak adalah jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan oleh perusahaan maka perusahaan cenderung menjaga labanya pada level tertentu. Sehingga dapat diprediksikan bahwa perusahaan dengan tingkat pendapatan yang cenderung meningkat akan melakukan *income decreasing*. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pendapatan yang cenderung menurun diprediksikan akan melakukan *income increasing* untuk menghindari pemeriksaan pajak karena melaporkan kerugian. Lee dan Swenson (2011) menyatakan hal yang sebaliknya, bahwa efek perpajakan tidak dipengaruhi oleh kegiatan manajemen laba.

Penelitian Lanis dan Richardson (2011) menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak. Dengan demikian kehadiran komisaris independen dapat menekan perilaku pajak agresif perusahaan. Hal ini berbeda dengan temuan Annisa dan Kurniasih (2012) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh proporsi komisaris independen melainkan

oleh faktor lainnya seperti kepemilikan institusional, keberadaan komite audit, dan kualitas audit.

Hasil penelitian Liu dan Cau (2007) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Di lain pihak, beberapa peneliti, seperti Lanis dan Richardson (2007) menemukan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan tindakan pajak agresif.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa perilaku pajak agresif perusahaan dapat didorong oleh banyak hal. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak melalui skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, MANAJEMEN LABA, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010–2011.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Perbedaan pandangan pemerintah dan wajib pajak mengenai pajak yang merupakan penerimaan negara, tetapi dianggap sebagai beban bagi perusahaan sehingga memicu perilaku pajak agresif oleh perusahaan, dan 2. adanya kesenjangan penelitian mengenai pengaruh likuiditas,

*leverage*, manajemen laba, proporsi komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya bidang kajian terkait dengan faktor pemicu agresivitas pajak, dampak agresivitas pajak, dan luasnya populasi yang dapat diteliti, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada: 1. Variabel yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, manajemen laba, proporsi komisaris independen, dan ukuran perusahaan dan agresivitas pajak, dan 2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2011 sebagai populasi yang diteliti.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah dipaparkan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, 2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, 3. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, 4. Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, dan 5. Bagaimana

pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui: a. Pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, b. Pengaruh *leverage* terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, c. Pengaruh manajemen laba terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, d. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011, dan e. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana setiap variabel yang diteliti mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan secara luas oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia.



Dari sisi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Meskipun telah banyak penelitian mengenai perilaku pajak agresif sebelumnya, tetapi sejauh yang dapat diketahui dalam literatur, belum banyak penelitian terkait dengan likuiditas, *leverage*, manajemen laba, proporsi komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pajak agresif.

Dari sisi operasional, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembuat kebijakan perpajakan dan manajemen perusahaan. Untuk perumusan kebijakan perpajakan, penelitian ini memberi masukan bagi para penyusun peraturan perpajakan agar peraturan perpajakan yang dihasilkan dapat meminimalkan tingkat agresivitas pajak dari para wajib pajak. Sementara bagi manajemen perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk memutuskan apakah tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan menguntungkan atau merugikan perusahaan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Garis besar mengenai isi dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut.

### **BAB I     PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian pajak, agresivitas pajak, likuiditas, *leverage*, manajemen laba, proporsi komisaris independen, dan ukuran perusahaan dan tinjauan penelitian sebelumnya. Di samping hal-hal tersebut, bab ini juga membahas kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian serta analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya dan penyusunan peraturan perpajakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurlifmida Ayu dan Kurniasih, Lulus. (2012). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 8(2). hal 123-136
- Balakrishnan *et al.* (2012). Does tax aggressiveness reduce corporate transparency?. University of Pennsylvania
- Barata, Atep Adya. (2010). Ketentuan umum dan tata cara perpajakan : pengetahuan dasar perpajakan. Jakarta : Artha Bakti Nagara
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting theory. 5<sup>th</sup> Edition*. London: Thomsom Learning
- Bursa Efek Indonesia. (2012). *IDX fact book 2012*. Jakarta : Bursa Efek Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2011). *IDX fact book 2011*. Jakarta : Bursa Efek Indonesia.
- Cooper, Donald R dan Pamela Schindler. (2011). *Business research methods. Eleventh edition*. New York : McGraw-Hill Higher Education
- Dunbar *et al.* (2011). What do measures of tax aggressiveness measure?. *National Tax Association Proceedings from the 103rd Annual Conference in Chicago*

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi lima*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hsieh, Yao-Chih. (2012). New evidence on determinants of corporate effective tax rates. *African Journal of Business Management*. 6(3). hal 1177-1180
- Kementerian Keuangan. (2013). *Data – data Pokok Anggaran dan Belanja Negara Tahun 2013*. Jakarta : Kementrian Keuangan.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat*
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry P. Warfield. (2011). *Accounting Principles. 10<sup>th</sup> Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- Lanis, Roman dan Grant Richardson. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform : evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26(6). hal 689-704
- \_\_\_\_\_. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*. 30(1). hal 50-70
- Lee, Namryoung dan Swenson, Charles. (2011). Earnings Management through discretionary expenditures in the U.S., Canada, and Asia. *International Business Research*. 4(2). hal 257-266
- Liu, Xing dan Shujun Cao. (2007). Determinants of corporate effective tax rates : evidence from listed companies in China., *The Chinese Economy*. 40(6). hal 49–67
- Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Kep-41/PM/2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*
- Richardson, Grant dan Lanis, Roman. (2007). Determinant of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26. hal 689-704
- Rodriguez, Elena Fernandez dan Arias, Antonio Martinez. Do business characteristics determine an effective tax rate?. *The Chinese Economy*. 45. hal 60-83

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Research method for business : a skill building approach. Fifth edition.* New Jersey : John Wiley and Sons

Stanfield, Jason W. (2011). Cash liquidity, holdings, and performance as determinants of corporate tax avoidance. *Disertasi.* Purdue University

Subramanyam *et al.* (2009). *Financial statement analysis.* Tenth Edition. London: MCGraw Hill.

Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. Likuiditas, leverage, komisris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan.* 16. hal 167-177

*Undang-Undang No. 28 Tahun 2007* tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

*Undang-Undang No. 36 Tahun 2008* tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Wang, Yiqun. (2012). Competition and tax evasion: a cross country study. *Economic Analysis and Policy.* 42(2). hal 189-208

Zimmerman, Jerold L. (1983). Taxes and firm size. *[Journal of Accounting and Economics.](#)* 5(1). hal. 119–149

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.unilever.co.id/id](http://www.unilever.co.id/id)

[www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)

[www.component.astra.co.id](http://www.component.astra.co.id)